

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini disusun melalui desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pemicu *stalking* sosial media instagram terhadap KBGO (Kekerasan Berbasis Gender Online) yang menjadi sebuah permasalahan dikalangan mahasiswa.

Metode yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan inferensial, bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dan suatu bentuk data informasi yang jelas dan ringkas, Peneliti akan menguji instrumen penelitian menggunakan skala likert yang akan dikonfersikan menjadi sebuah skala data interval melalui sebuah proses yaitu, *method succesive interval* sehingga data tersebut dapat dianalisis menggunakan perhitungan statistik deskriptif.

#### **1.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa UPI pengguna sosial media instagram. Peneliti beranggapan bahwa mahasiswa yang notabene pengguna sosial media instagram mampu mengetahui aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari dalam penggunaan instagram. Hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk membuktikan adakah pemicu *stalking* sosial media instagram terhadap KBGO (kekerasan Berbasis Gender Online).

Alasan tersebut, peneliti memilih partisipan dalam penelitian in dengan adanya beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Partisipan merupakan mahasiswa yang sedang menjalani program D3/S1 pada tahun ajaran 2020/2021 angkatan 2018.
2. Partisipan merupakan mahasiswa yang aktif menggunakan sosial media instagram dengan akun prbadi maupun akun *fake*.

### 1.3 Populasi Dan Sampel

#### 1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa UPI angkatan 2018 yang aktif dan menggunakan akun sosil media instagram pribadi maupun akun *fakes* sebanyak 8.916. berdasarkan data pelaporan tahun ajaran 2020/2021 biro administrasi akademik dan kemahasiswaan

#### 1.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, salah satu teknik non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai pada tujuan penelitian. Metode ini bertujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang representatif pada *stalking* sosial media instagram sebagai pemicu KBGO (Kekerasan Berbasis Gender Online) pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan mendeskripsikan hasil kuesioner sesuai rumusan tujuan pada temuan penelitian.

Dalam menarik jumlah sampel, peneliti menggunakan perhitungan dengan rumus Slovin dengan peluang presisi/kesalahan 10% sebagai berikut :

$$n = N \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{N \cdot d^2 + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n= Sampel

N= Populasi

D= Peluang presisi/kesalahan 10%

Berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{8.916 \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{8.916 \cdot d^2 + z^2 \cdot p \cdot q}$$
$$n = \frac{8.916 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{8,916 + 1,96^2}$$
$$n = \frac{8.916}{810,16}$$

$n= 11,00$

$n= 100$

## **1.4 Instrumen Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan angket pada penelitian ini yaitu, *stalking* sosial media instagram sebagai pemicu KBGO pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.4.1 Instrumen Variabel *Stalking* Sosial Media Instagram**

#### **1.4.1.1 Spesifikasi Instrumen**

Pada penelitian ini, peneliti mengambil indikator dari variabel *stalking* sosial media instagram dan KBGO dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Liona Lalolo Krina Prangin-angin, Munawaroh Zainal tahun 2018 dan (SAFAnet) *Southeast Asia Freedom of Expression Network* 2019 meliputi:

1. Eksplor gaya hidup
2. *Scroll* beranda
3. Rasa Penasaran “kepo”
4. Kepuasan
5. Pelanggaran privasi
6. Pengawasan dan pemantauan
7. Perusakan reputasi
8. Pelecehan
9. Ancaman dan kekerasan langsung
10. Serangan yang ditargetkan pada komunitas

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Stalking* Sosial Media Instagram dan KBGO**

<b><i>Stalking</i> Sosial Media Instagram</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Eksplor gaya hidup	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
<i>Scroll</i> beranda	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
Rasa penasaran “kepo”	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
Kepuasan	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	10
Pelanggaran privasi	41,42,43,44,45,46	6
Pengawasan dan pemantauan	47,48,49,50,51,52	6
Perusakan reputasi	53,54,55,56,57,58	6
Pelecehan	59,60,61,62,63,64	6
Ancaman dan kekerasan langsung	65,66,67,68,69,70	6
Serangan yang ditargetkan pada komunitas	71,72,73,74,75,76	6

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

#### **1.4.1.2 Pengisian dan Penyekoran Instrumen**

Instrumen variabel ini mengenai *stalking* sosial media instagram dan KBGO akan di sajikan dalam bentuk skala likert yang tersusun dalam sebuah angket yang akan disebar pada sasaran yaitu mahasiswa Universitas pendidikan indonesia. Kuesioner tersebut yang diisi dengan rentang jawaban “Pernah dan tidak pernah”, “Sering dan kadang-kadang”. Peneliti menggunakan perhitungan skala likert karena, angket dengan alternative empat jawaban guna menghindari resiko jawaban samar misalnya, ragu-ragu atau netral. Jawaban tersebut kemudian dipilih dalam kuesioner yang akan di berikan skor sebagai berikut.

Andreian Yusup, 2021

**MILLENIAL TOURISM STALKING SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE PADA MAHASISWA UIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Penyekoran Instrumen *Stalking* Sosial Media Instagram dan KBGO**

Pilihan Jawaban	Skor
Pernah	1
Tidak Pernah	2
Sering	3
Kadang-kadang	4

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

#### 1.4.2 Uji Validitas

Instrumen memiliki kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena memiliki peran dalam proses pengambilan data peneliti. Uji validitas merupakan pengukuran data sejauh mana pengukuran tersebut tepat apa yang hendak diukur oleh peneliti (Yusup, 2018).

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan (*SPSS*) *software corellation pearson product 24 for windows*. Instrumen akan dikatakan valid apabila nilai signifikasi lebih besar dari 5% atau 0,1654 serta nilai > berarti hasil dari uji validitas tersebut dari variabel yaitu *stalking* sosial media instagram dan KBGO.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas *Stalking* Sosial Media Instagram**

Indikator	No Soal	t Hitung	T Tabel (n=30)	Keterangan
Eksplor gaya hidup	1	0,430	0,1654	Valid
	2	0,502	0,1654	Valid
	3	0,377	0,1654	Valid
	4	0,380	0,1654	Valid

Andreian Yusup, 2021

MILLENIAL TOURISM STALKING SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE PADA MAHASISWA UIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5	0,383	0,1654	Valid
	6	0,275	0,1654	Valid
	7	0,112	0,1654	Valid
	8	0,078	0,1654	Valid
	9	0,123	0,1654	Valid
	10	0,212	0,1654	Valid
<i>Scroll</i> beranda	11	0,199	0,1654	Valid
	12	0,166	0,1654	Valid
	13	0,074	0,1654	Valid
	14	0,333	0,1654	Valid
	15	0,168	0,1654	Valid
	16	0,157	0,1654	Valid
	17	0,169	0,1654	Valid
	18	0,062	0,1654	Valid
	19	0,225	0,1654	Valid
	20	0,071	0,1654	Valid
Rasa penasaran “kepo”	21	0,400	0,1654	Valid
	22	0,142	0,1654	Valid
	23	0,145	0,1654	Valid
	24	0,123	0,1654	Valid
	25	0,114	0,1654	Valid

Andreian Yusup, 2021

**MILLENIAL TOURISM STALKING SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU KEKERASAN  
BERBASIS GENDER ONLINE PADA MAHASISWA UIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	26	0,243	0,1654	Valid
	27	0,256	0,1654	Valid
	28	0,122	0,1654	Valid
	29	0,089	0,1654	Valid
	30	0,048	0,1654	Valid
Kepuasan	31	0,226	0,1654	Valid
	32	0,157	0,1654	Valid
	33	0,149	0,1654	Valid
	34	0,151	0,1654	Valid
	35	0,092	0,1654	Valid
	36	0,017	0,1654	Valid
	37	0,080	0,1654	Valid
	38	0,082	0,1654	Valid
	39	0,097	0,1654	Valid
	40	0,098	0,1654	Valid

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas KBGO (Kekerasan Berbasis Gender *Online*)**

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>t Hitung</b>	<b>T Tabel (n=30)</b>	<b>Keterangan</b>
Pelanggaran privasi	41	0,834	0,1654	Valid
	42	0,733	0,1654	Valid
	43	0,784	0,1654	Valid
	44	0,632	0,1654	Valid
	45	0,797	0,1654	Valid
	46	0,769	0,1654	Valid
Pengawasan dan pemantauan	47	0,190	0,1654	Valid
	48	0,167	0,1654	Valid
	49	0,440	0,1654	Valid
	50	0,491	0,1654	Valid
	51	0,584	0,1654	Valid
	52	0,587	0,1654	Valid
Perusakan reputasi	53	0,835	0,1654	Valid
	54	0,767	0,1654	Valid
	55	0,776	0,1654	Valid
	56	0,673	0,1654	Valid
	57	0,743	0,1654	Valid
	58	0,740	0,1654	Valid



Pelecehan	59	0,673	0,1654	Valid
	60	0,563	0,1654	Valid
	61	0,545	0,1654	Valid
	62	0,479	0,1654	Valid
	63	0,704	0,1654	Valid
	64	0,489	0,1654	Valid
Ancaman dan kekerasan langsung	65	0,774	0,1654	Valid
	66	0,768	0,1654	Valid
	67	0,797	0,1654	Valid
	68	0,703	0,1654	Valid
	69	0,719	0,1654	Valid
	70	0,689	0,1654	Valid
Serangan yang ditargetkan pada komunitas	71	0,747	0,1654	Valid
	72	0,781	0,1654	Valid
	73	0,743	0,1654	Valid
	74	0,789	0,1654	Valid
	75	0,743	0,1654	Valid
	76	0,739	0,1654	Valid

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

### **1.4.3 Uji Reabilitas**

Peneliti menggunakan kuisioner yang membutuhkan uji reabilitas. Uji reabilitas merupakan suatu syarat penting untuk mendapatkan hasil penelitian

Andreian Yusup, 2021

**MILLENIAL TOURISM STALKING SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE PADA MAHASISWA UIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang valid dan reliabel. Uji reliabilitas ini digunakan untuk kuisioner yang menggunakan skala likert pada penelitian kuantitatif (Yupitri, 2012).

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan cara menggunakan *Cronbach's Alpha* menghitung keseluruhan item pertanyaan yang telah dikatakan valid melalui (*SPSS software correlation pearson product 24 for windows*). Instrumen ini dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada nilai  $=0,1654$ .

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,834	76	Reliabel

*Sumber : data diolah oleh peneliti (2021)*

#### **1.4.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1.4.4.1 Kuesioner**

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner terbuka dalam penelitian ini. Kuesioner terbuka untuk seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai dengan kriteria pada partisipan, serta mudah bagi peneliti untuk menyebarkan angket kepada partisipan. Format kuesioner tersebut dirasa paling sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini skala besar dengan banyaknya butir pernyataan dalam angket yang di sebar.

##### **1.4.4.2 Studi Literatur**

Peneliti menambah literatur dari berbagai sumber dari jurnal ilmiah dan buku yang diakses melalui secara online. Jurnal ilmiah dan buku yang pada awalnya dikumpulkan sebanyak-banyaknya dan dipilih kembali guna menyesuaikan dengan penelitian yang berhubungan, sumber tersebut mengenai *stalking* sosial media, sosial media, kekerasan berbasis gender serta didukung oleh teori tokoh sosiologi yaitu Talcott Parson Guna memperkaya sumber pada penelitian ini. Serta pada studi literatur ini digunakan sebagai pembaharuan informasi mengacu pada penemuan penelitian terdahulu.

#### 1.4.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan melalui audio dan gambar serta video dari laman instagram yang bernama @AWASKBGO yang dinaungi oleh Advokasi isu kekerasan berbasis gender online. Guna untuk membantu peneliti menambah informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

#### 1.4.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian sehingga akan terstruktur dalam tahapan yang tersusun dan terukur dengan sangat jelas. Tahapan dari metode kuantitatif tersebut meliputi: tahap menentukan permasalahan merumuskan masalah, memilih pendekatan atau metode, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

#### 1.4.6 Presentase Data

Presentase data merupakan bagian perhitungan yang digunakan untuk melihat besar dan kecilnya frekuensi pada instrumen penelitian yang telah di sebar kepada responden.

Rumus yang digunakan mengacu pada pendapat (Arikunto, 2013) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$P$  = Presentase (Jumlah presentase yang dicari)

$f$  = Frekuensi jawaban responden

$n$  = Jumlah responden

100% = Jumlah mutlak

#### 1.4.7 Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Penafsiran ini berpedomen pada batasan yang di kemukakan oleh (Ali, 1985) sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

76%-99% = Sebagian besar

Andreian Yusup, 2021

MILLENIAL TOURISM STALKING SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE PADA MAHASISWA UIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 51%-75% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 26%-49% = Kurang dari setengahnya
- 1%-25% = Sebagian kecil
- 0% = Tidak ada seorang pun

Sesuai pada kepentingan penelitian maka data ditafsirkan mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh (Riduwan, 2012) sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Tabel Penafsiran Data**

No	Presentase	Kriteria
1.	75%-100%	Sering
2.	50%-75%	Kadang-kadang
3.	25%-50%	Pernah
4.	1%-25%	Tidak Pernah